

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA N 1 SAIPAR DOLOK HOLE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**SAHDIN TAMBUNAN
NIM. 1920100329**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA N 1 SAIPAR DOLOK HOLE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

SAHDIN TAMBUNAN

NIM.1920100329

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA N 1 SAIPAR DOLOK HOLE
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh
SAHDIN TAMBUNAN**

NIM. 1920100329

Pembimbing I

Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP 197207021998032003

Pembimbing II

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP 197510202003121003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQOOSAH PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sahdin Tambunan
Lampiran: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Sahdin Tambunan yang berjudul “ **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan**” maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka Saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Zulhammi. M. Ag., M. Pd
NIP.197207021998032002

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 197510202003121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:


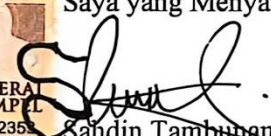
Nama : Sahdin Tambunan
NIM : 1920100329
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,

 
Sahdin Tambunan
NIM. 1920100329

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahdin Tambunan
NIM : 1920100329
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Oktober 2025

Pembuat Pernyataan



Sahdin Tambunan
NIM. 1920100329



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : **Sahdin Tambunan**
NIM : **19 201 00329**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Audio Visual
dalam Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam di SMA N 1 Saipar
Dolak Hole Kabupaten Tapanuli
Selatan**

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP 19701231 200312 1 016

Sekretaris

Sulhan Efendi, M.Pd.I
NIP 19840414 202521 1 020

Anggota

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP 19751020 200312 1 003

Rayendriani Fahmel Lubis, M.Ag.
NIP 19710510 2000003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan

Tanggal : 03 Desember 2025
Pukul : 14.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus, 79,5 (B)
IPK : **3,25**
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole
Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Sahdin Tambunan

NIM : 1920100329

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 20 Oktober 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Sahdin Tambunan
Nim : 1920100329
Judul : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun : 2025

Latar belakang penelitian ini adalah guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar selain sebagai informator guru juga sebagai mediator. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan guru sudah menggunakan dan mengaplikasikan media audio visual dalam proses belajar mengajar, tetapi dikarenakan listrik yang terkadang mati dan itulah yang menjadi penghambat proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual, sehingga menyebabkan tidak tercapai hasil yang maksimal yang telah ditetapkan oleh guru yaitu sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana pendekatan deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yakni memberi gambaran secara tertulis dan lisan dari objek yang diteliti. Sedangkan data kualitatif yakni mengumpulkan data dengan cara memahami gejala-gejala tidak dengan menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran audio visual peserta didik di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa peserta didik makin tumbuh semangat belajarnya, memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan, menunjukkan kreativitasnya, serta tumbuh rasa percaya diri terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari ketuntasan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Audio Visual, Prestasi Siswa, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Name : Sahdin Tambunan
Reg. Number : 1920100329
Title : **The Use of Audio Visual Media in Improving Student Learning Achievement in Islamic Religious Education Learning at SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, South Tapanuli Regency**
Year : 2025

The background of this research is: teachers have a very important role in the teaching and learning process in addition to being informants, teachers as well as mediators. As happened at SMA Negeri 1 SaiparDolok Hole, South Tapanuli Regency, teachers have used and applied audio-visual media in the teaching and learning process, but because the network sometimes disappears and that is what hinders the teaching and learning process by using audio-visual media, so that the maximum results that have been set by the teacher (KKM) cannot be achieved. The formulation of the problem in this study is: whether the use of audio visual media can improve student learning achievement in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, South Tapanuli Regency. The purpose of this study is to determine the use of audio visual media in improving student learning achievement in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 SaiparDolok Hole, South Tapanuli Regency. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach, where the descriptive approach is a type of qualitative research, namely providing a written and oral description of the object being studied. While qualitative data is collecting data by understanding symptoms not using measuring tools, using instinct and feelings. Based on the results of the study, it can be seen that: learning Islamic religious education by using audio visual learning media of students at SMA Negeri 1 SaiparDolok Hole, South Tapanuli Regency, that students are growing their enthusiasm for learning, providing real experiences more than what is conveyed, showing their creativity, and growing confidence in students at SMA Negeri 1 SaiparDolok Hole, South Tapanuli Regency. This increase can be seen from the completeness of students before using audio-visual learning media and after using audio-visual learning media in Islamic religious education lessons at SMA Negeri 1 SaiparDolok Hole, South Tapanuli Regency.

Keywords: Audio Visual Learning Media, Student Achievement, Islamic Religious Education Learning.

ملخص البحث

الاسم	: ساهدين تامبونان
رقم التسجيل	: ١٩٢٠١٠٠٣٢٩
عنوان البحث	: استخدام الوسائط السمعية البصرية في تدريس التربية الدينية الإسلامية في مدرسة سايبان دولوك هول الثانوية الحكومية ١ في مقاطعة تابانولي الجنوبية
سنة	: ٢٠٢٥

خلفية هذه الدراسة هي أن المعلمين يلعبون دوراً مهماً للغاية في عملية التعليم والتعلم، ليس فقط كمصدر للمعلومات بل أيضاً كوسطاء. وكما هو الحال في مدرسة سايبان دولوك هول الثانوية الحكومية ١ في مقاطعة تابانولي الجنوبية، يستخدم المعلمون الوسائط السمعية البصرية ويطبّقونها في عملية التعليم والتعلم. ومع ذلك، وبسبب انقطاع التيار الكهربائي من حين لآخر، أصبح هذا عائقاً أمام عملية التعليم والتعلم باستخدام الوسائط السمعية البصرية، مما أدى إلى عدم تحقيق النتائج القصوى التي حددها المعلم، أي وفقاً لمعايير الإنجاز الدنيا. السؤال البحثي في هذه الدراسة هو ما إذا كان استخدام الوسائط السمعية البصرية يمكن أن يحسن تحصيل الطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية في مدرسة سايبان دولوك الثانوية ١ في مقاطعة تابانولي الجنوبية. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد استخدام الوسائط السمعية البصرية في تحسين تحصيل الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة سايبان دولوك الثانوية ١ في مقاطعة جنوب تابانولي. هذه الدراسة هي دراسة نوعية ذات نهج وصفي، حيث النهج الوصفي هو نوع من البحث النوعي الذي يقدم وصفاً كتابياً ولفظياً للموضوع قيد الدراسة. يتم جمع البيانات النوعية من خلال فهم الظواهر دون استخدام أدوات القياس، بل من خلال الحدس والمشاعر. بناءً على نتائج الدراسة، يمكن ملاحظة ما يلي: أدى التعليم الديني الإسلامي باستخدام الوسائط السمعية البصرية في مدرسة سايبان دولوك الثانوية ١ في مقاطعة تابانولي الجنوبية إلى زيادة حماس الطلاب للتعلم، وزودهم بتجارب أكثر واقعية مما يتم نقله، وأظهر إبداعهم، وعزز ثقتهم بأنفسهم في مدرسة سايبان دولوك الثانوية ١ في مقاطعة تابانولي الجنوبية. ويمكن ملاحظة هذا التحسن من خلال إتقان الطلاب قبل استخدام الوسائط التعليمية السمعية البصرية وبعد استخدامها في دروس التربية الدينية الإسلامية في مدرسة سايبان دولوك الثانوية ١ في مقاطعة تابانولي الجنوبية.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم السمعية البصرية، تحصيل الطلاب، تعليم الدين الإسلامي.

KATA PENGANTAR



As-salāmu 'alaykumwa-rahmatu-llāhiwa-barakātuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala curahan dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri taulan dan bagi umat manusia untuk keluar dari masa kegelapan menuju akhlak mulia sesuai tuntunan Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan”** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Study Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran dari para pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi dan bimbingan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dan juga *Staff* di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

5. Ibu Liah Rosdiani Nasution, M. A. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Terimakasih kepada Bapak Bunyan Marsus, S. Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan dan Ibu Fitta Nurifa Ritonga, S. Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam, bapak/ibu guru yang telah membantu memberikan informasi, motivasi dan bimbingan kepada penulis serta siswa-siswi SMA N 1 Saipar Dolok Hole yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
9. Teristimewa kepada ayahanda (Pasang Laut Tambunan) dan Ibunda tercinta (Erlinawati Manurung) yang telah bersusah payah memberi semangat, do'a, motivasi, dan bantuan secara moral dan material kepada penulis.
10. Terimakasih kepada Kakak peneliti (Fenti Astika Tambunan, S. Pd, dan Eka Handayani Tambunan, S. H) yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan do'a kepada peneliti, serta Abang satu-satunya peneliti (Handika Saut Raja

Tambunan, S. E) yang telah membantu memberi pengarahan, motivasi, dan bimbingan kepada peneliti dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

11. Terimakasih kepada Rekan-Rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada sahabat-sahabat yang telah memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini Muhammad Riski Rangkuti, Suryadi, Muhammad Sahlil, Rahmad Romadon Siregar. Terimakasih atas dukungannya serta semangat yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melindungi serta mempermudah urusan kita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, April 2025
Peneliti,

Sahdin Tambunan
NIM: 1920 1003 29

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Kı
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—و	<i>Ḍommah</i>	U	U

- b. Vokal Rankap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya		a dan garis atas
ي...ِ...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و...و...	Ḍommah dan wau		u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasinya untuk *ta mar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi' il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran	9
a. Pengertian Media Pembelajaran	9
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran	9
c. Pengertian Media Audio Visual	10
d. Jenis-jenis Media Audio Visual.....	11
e. Tujuan Penggunaan Media Audio Visual.....	13
f. Dampak Penggunaan Media Audio Visual	14
g. Manfaat Penggunaan Media Audio Visual.....	16
h. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	17
2. Prestasi Belajar Siswa	18
a. Pengertian Prestasi Belajar	18
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	23
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	23
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	25
c. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
B. Penelitian Relevan.....	27

C. Kerangka Berpikir.....	29
---------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31

1. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
2. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
3. Subjek Penelitian.....	32
4. Sumber Data.....	32
5. Teknik Pengumpulan Data.....	33
6. Teknik Analisis Data.....	34
7. Teknik Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 36

A. Temuan Umum	36
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.....	36
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole	37
3. Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole	38
4. Data Tenaga Pendidik/Guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole	38
5. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole	39
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole	40
B. Temuan Khusus.....	41
1. Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual	41
2. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual	48
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP..... 64

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Hasil Penelitian	64
C. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 :Waktu Penelitian	31
Tabel IV.1 :Guru/ Tenaga Pengajar	38
Tabel IV.2 : Data Peserta Didik	40
Tabel IV.3 : Sarana dan Prasarana	42

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	:Waktu Penelitian	33
Tabel IV.1	:Guru/ Tenaga Pengajar	40
Tabel IV.2	: Data Peserta Didik	42
Tabel IV.3	: Sarana dan Prasarana	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Sekolah	42
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media Pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar hal ini sangat membantu pendidikan dalam mengajar dan mempermudah peserta didik menerima dan memahami pelajaran yang diberikan serta dapat membantu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keterampilan proses pembelajaran sehingga terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif bagi pendidik dan peserta didik.

Media pembelajaran mempermudah dalam menyampaikan isi dari materi pelajaran melalui buku, film, video dan sebagainya.¹ Media Pembelajaran juga dapat menghindari rasa membosankan ketika terjadinya proses pembelajaran sehingga timbulnya rasa ingin tau dan rasa semangat dari peserta didik.

Masalah kegiatan belajar merupakan masalah yang kompleks sehingga memerlukan usaha yang baik dari pendidik untuk mengatasinya. Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar salah satunya adalah guru. Tercapainya suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan yang tidak tersedia di sekolah.

Menurut Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang atau peserta didik untuk mengerti atau memahami

¹ Redja Mudyharjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2020), hlm.11.

sesuatu, setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami suatu pelajaran apabila ia dapat memberi penjelasan atau dapat memberi uraian dengan lebih rinci dari yang telah dipelajari menggunakan bahasanya sendiri dan dapat memberi contoh dari apa yang telah dipelajari dengan masalah yang ada di sekitar.

Bukti dari tingkat pemahaman peserta didik dapat diukur dari hasil belajar. Hasil belajar yang menunjukkan nilai yang sesuai dengan kriteria ketuntasan artinya tingkat pemahaman peserta didik sudah memenuhi syarat. Jadi, seorang siswa dapat dikatakan memahami suatu pelajaran apabila siswa tersebut mampu memberikan penjelasan dan pemahaman dengan rinci, jelas dan menggunakan bahasa sendiri tentang pembelajaran yang telah dilakukan.² Penerapan pembelajaran dengan media audio visual adalah salah satu media yang cocok dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam, dimana siswa dapat melihat langsung dan mendengarkan sehingga siswa mudah memahami dan mempraktekannya. Dengan adanya media audio visual ini diharapkan siswa dapat lebih giat dan memahami pembelajaran yang dilakukan sehingga tercapainya proses pembelajaran yang diinginkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa menggunakan media audio visual tidak bisa dipaksakan untuk setiap guru,

²Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 96

sehingga dapat mempersulit seorang guru, tetapi juga sebaliknya menggunakan media audio visual ini juga dapat mempermudah seorang guru dalam menjelaskan bahan pelajaran yang ingin disampaikan.

Dalam proses belajar mengajar, media yang digunakan untuk melancarkan komunikasi dinamakan media pembelajaran. Proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari metode ceramah, akan tetapi pendidik tidak boleh terfokus ke metode ceramah saja, yang mana apabila menggunakan metode ceramah mesti dibantu dengan media pembelajaran.

Permasalahan akan timbul apabila kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Media Pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan prestasi siswa, sehingga siswa dapat mengamati, menanya, menalar, mempraktekkan dan mengkomunikasikan apa yang telah ia pelajari dari film yang ditampilkan oleh guru sehingga siswa dituntut untuk aktif dan memahami serta kompetensi peserta didik akan meningkat. Jadi media dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa yang mana tingkat pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Faktanya siswa di SMA N 1 Saipar Dolok Hole berdasarkan observasi peneliti kurangnya pemahaman pada pelajaran pendidikan agama Islam. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami pelajaran tersebut apabila ia telah mampu memberi penjelasan secara rinci dan menggunakan bahasa sendiri.³

³Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2019), hlm.201

SMA N 1 Saipar Dolok Hole merupakan salah satu sekolah yang telah mempunyai media seperti, buku paket, Papan Tulis, Komputer, dan Infocuss. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tepatnya pada hari Jum'at tanggal 02 Januari 2024 di SMA N 1 Saipar Dolok Hole, diketahui bahwa penggunaan media audio visual belum terlaksana, padahal di SMA N 1 Saipar Dolok Hole telah tersedia infocuss dan Komputer.⁴ Guru masih menggunakan media pembelajaran papan tulis dan buku paket.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kurangnya variasi penggunaan media yang diterima oleh siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan, maka penelitian

⁴Observasi di SMA N 1 Saipar Dolok Hole pada hari Jum'at 02 Januari 2024.pukul 10.00 WIB

ini dibatasi pada kurangnya pengetahuan siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kurangnya variasi media yang diterima oleh siswa.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesakahan dan mendapatkan kejelasan tentang judul penelitian, kiranya penulis perlu melakukan batasan dan pemegasan mengenai judul agar tidak salah faham dan mengetahui penjelasan judul tersebut:

1. Penggunaan Media pembelajaran menjadi suatu keniscayaan bagi guru dalam menjalankan roda pembelajaran.⁵ Dengan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah memahami penjelasan dari guru.
2. Media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dipakai guna tercapainya tujuan pembelajaran, seperti video, radio, koran, televisi, buku, *handphone*, dan sebagainya.⁶ Media pembelajaran ini dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, seperti praktek pembelajaran yang akan disertai dengan video, televisi, dan media lainnya dengan fungsinya masing-masing.
3. Media Audio Visual adalah media dalam menyajikan materi dengan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran, sehingga dapat mempengaruhi siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁷ Jadi selain penjelasan dari seorang guru melalui media audio

⁵Susilo, Sigit Vebrianto, "Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual", *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 2 No. 1, 2020, hlm.108

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2019), hlm.163

⁷Ummysalam, *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 51

visual juga dapat mempermudah siswa memahami pelajaran yang diberikan guru tanpa harus dijelaskan lagi.

4. Prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah adanya suatu peningkatan pencapaian belajarsiswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang akan membawanya ke jenjang yang lebih tinggi. Hubungan pada tingkat koefisien kolerasi cukup kuat antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar, jika kesiapan belajar siswa baik maka prestasi belajarnya pun akan lebih baik.⁸ Begitu juga sebaliknya jika kesiapan belajar siswa siswa menurun maka prestasi belajar siswa juga akan menurun.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tercantum, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole?

⁸Mulyani, Dessy, "Hubungan kesiapan Belajar dengan Prestasi belajar", *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 1 No. 2, 2020, hlm. 31

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tercantum, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole?

G. Kegunaan Penelitian

Adapaun yang menjadi kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana penambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya siswa di SMA N 1 Saipar Dolok Hole dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

Adanya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menimbulkan keaktifan dan peningkatan belajar di SMA N 1 Saipar Dolok Hole dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah untuk memperjelas persoalan yang terdapat di lapangan. Selain itu juga terdapat fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan defenisi istilah.

Bab II Pembahasan tentang kajian teori yang mencakup tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan kerangka berfikir.

Bab III Membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data.

Bab IV Temuan dan hasil peneliti, peneliti memaparkan temuan umum dan temuan khusus penelitian.

Bab V Penutup, peneliti membahas hasil penelitian yang meliputi Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole. Faktor pendukung dan faktor terhambatnya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA N 1 Saipar Dolok Hole. Bab V penutup merupakan bagian dari akhir penulisan hasil penelitian yang berisi kesimpulan pembahasan, implikasi hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa lain *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau pengantar.⁹ Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa untuk menambah keterampilan.¹⁰

Dari pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perantara yang diberikan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa agar dapat lebih mudah dipahami dan dicermati pelajaran yang diberikan agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Perkembangan pendidikan yang sangat pesat, sangat berpengaruh pada pendidikan dan perkembangan psikologis belajar dan juga pada sistem pendidikan yang ada. Keadaan ini mendorong yang mana berakibatkan kemajuan teknologi pembelajaran dan

⁹Asnawir dan Basyiruddin usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Cuputat Pers, 2020), hlm.11

¹⁰Hamalik, *Prosedur Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2019), hlm.87

teknologi pembelajaran yang baru pada media pembelajaran.¹¹ Berikut adalah jenis-jenis media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, peran, kegiatan kelompok).
- 2) Media berbasis cetak buku (buku penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran kertas)
- 3) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan grafik, transparansi, gambar, peta, slide).
- 4) Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televisi).

c. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah alat panyampaian suatu pembelajaran yang membantu seorang guru untuk menyampaikan, menjelaskan, menganalisis dan mempermudah seorang siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan. Media pembelajara audio adalah media yang hanya dapat mendengar, berupa suara dengan berbagai alat penyampaian suara baik dari manusia maupun dari yang lain.¹² Media pembelajaran visual seperangkat alat penyalur pesan yang dapat dilihat oleh indra penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut.¹³ Adapun dalil yang berhubungan dengan suara sebagai penyampaian pesan,

¹¹Yusuf Hadi Miarso, dkk, *Media Pembelajaran Dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali, 2020), hlm.51

¹²Ramli, M., *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2019), hlm. 77

¹³Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2018), hlm. 65

dapat diambil dari baca, menjelaskan, ceritakan dan kata-kata yang semakna. Untuk itu ayat tentang media audio di dalam al-qur'an, diantaranya suroh al-Isra (17); 14:

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

“Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu”.

Kata lain yang mengisyaratkan penggunaan media audio adalah menjelaskan asal kata kerja “jelas” diantaranya terdapat dalam suroh at-Taubah (9); 11:

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui”.

d. Jenis-jenis Media Audio Visual

Media audio visual terbagi menjadi dua jenis, sebagai berikut:

1) Media Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah televisi, video, dan film bergerak.

- a) Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar yang *frame* dimana *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar gambar terlihat hidup. Kemampuan film melihat gambar hidup dan bersuara memberinya daya tarik sendiri.¹⁴
- b) Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang dikajikan bisa bersifat fakta dalam kejadian penting dalam berita, maupun fiktif atau hanya cerita tidak nyata, bisa bersifat informatif, edukatif, maupun intruksional. Video hampir sama dengan film, maka sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video.
- c) Televisi adalah sistem elektronik yang mengirim gambar diam dan gambar bergerak disertai dengan suara melalui kabel dan ruangan.¹⁵ Televisi pendidikan tidak hanya bersifat untuk menghibur tetapi lebih pentingnya adalah untuk mendidik, televisi juga sama dengan film, yakni dapat didengar dan dapat dilihat.

2) Media Audio Visual Diam

Audio visual diam yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual diam ini sering

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm.48

¹⁵Nuruddin, *Hubungan Media:Konsep dan Aplikasi* (Jakarta:Raja Grafindo, 2021), hlm.122

juga disebut dengan audio visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti:

a) *Sound slide*

Slide atau film *strip* yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan bentuk berada terpisah, oleh karena itu *slide* atau film *strip* termasuk media audio visual saja atau media visual diam plus suara.

b) *Slide tape* (Film Rangkaian Suara)

Gabungan *Slide* dan *tape* dapat digunakan pada berbagai tempat dan untuk berbagai tujuan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan yang melibatkan gambar-gambar. *Slide* bersuara merupakan inovasi yang digunakan sebagai media baik dengan usaha atau pembelajaran

e. Tujuan penggunaan media audio visual

Anderson mengemukakan tentang beberapa tujuan menggunakan media audio visual, diantaranya sebagai berikut.¹⁶

- 1) Melalui audio visual dapat mengajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.
- 2) Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenai kembali dan kemampuan rangsangan memberikan kemampuan dan sensasi

¹⁶Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm.114

- 3) Dapat melihat gambar diam tidak bersuara sebagai foto dan film bingkai.
- 4) Media audio visual dapat dipergunakan melihat contoh gerakan, sikap dan perbuatan dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi.¹⁷

f. Dampak penggunaan Media Audio Visual

Dampak penggunaan media audio visual memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan alat perekam, program audio dapat digunakan sebagai pendengar.
- 2) Media audio dapat membantu siswa mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- 3) Media audio dapat merangsang para pendengar, misal menggunakan suara audio untuk meringkas atau menyalin suatu permasalahan yang ada dalam pembelajaran.
- 4) Media audio dapat merangsang rasa ingin tau siswa, sehingga dapat menimbulkan kreativitas siswa.
- 5) Media audio dapat menanamkan nilai-nilai positif terhadap pengguna baik itu siswa maupun guru.¹⁸

Diantara kelebihannya media ini juga memiliki kekurangan diantaranya sebagai berikut:

¹⁷Yusuf Hadi Miarso, *Menyamai Teknologi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2019), hlm.55

¹⁸Pito, Abdul Haris, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-qur'an", *Jurnal Diklat Teknis*, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm.106

- 1) Sifat komunikasi satu arah, dengan demikian bagi pendengar sulit baginya untuk mendiskusikan hal tersebut dengan yang lain.
- 2) Media audio visual juga terkadang sulit dimengerti sebagian siswa yang memiliki leletan berfikir menggunakan media audio visual.
- 3) Media ini hanya mampu melayani siswa yang mampu berfikir secara abstrak.
- 4) Media audio visual yang menggunakan program siaran radio, biasanya dilaksanakan terselempak atau terpusat, sehingga sulit untuk melakukan pengontrolan.

Berdasarkan ayat al-qur'an yang bersangkutan dengan media pembelajaran audio visual pada surah al-baqarah (2); 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para Malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar!”¹⁹

Berdasarkan ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutnya, yang sebelumnya belum diketahui para malaikat. Benda-benda yang disebutkan Nabi Adam diperintahkan oleh Allah. Tentunya telah diberikan gambaran oleh Allah.

¹⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:CV.Mulia Abadi, 2021), hlm.6

g. Manfaat penggunaan media audio visual

Adapun manfaat penggunaan media audio visual adalah:

- 1) Menjadikan pembelajaran lebih menarik, siswa tidak akan merasa bosan jika pembelajaran ada variasi medianya.
- 2) Media dapat memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja.
- 3) Media dapat menumbuhkan sikap positif bagi siswa untuk memahami materi pelajaran.
- 4) Mengubah peran guru ke arah yang lebih efektif dan produktif.
- 5) Membuat perubahan signifikan tingkah laku ke arah yang lebih baik.²⁰

Adapun ayat al-qur'an yang membicarakan tentang penggunaan media pembelajaran terdapat pada suruh an-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Sesungguhnya (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”²¹

Q.S.An-Nahl ayat 125 tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek yang harus dipertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah dengan

²⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2019), hlm.158

²¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:CV. Mulia Abadi, 2021), hlm. 281

menggunakan bahasa yang sopan sebagai penyampaian pesan, dan jika dibantah pun seorang guru akan tetap menjelaskan dengan bahasa yang sopan serta alasan yang logis agar siswa memahaminya, agar siswa dapat menerapkan hal-hal positif dari penyampaian guru di dalam kehidupan sehari-hari.

h. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menggunakan media audio visual untuk meningkatkan prestasi siswa:

- 1) Guru memiliki media audio visual yang ingin digunakan.
- 2) Guru mahir atau paham menggunakan media audio visual yang ingin digunakan.
- 3) Guru dapat memahami materi yang ingin disampaikan, dan mencocokkan ke media yang ingin digunakan. Misalnya praktek wudhu', praktek solat, bisa menggunakan medianya seperti video praktek solat dan wudhu'.
- 4) Guru menyampaikan materi kepada siswa, dengan memberi arahan atau apa yang ingin dikerjakan oleh siswa, misal mencatat poin-poin penting atau bahkan menyimak serta memahami lalu menjelaskannya.
- 5) Setelah semuanya selesai baik itu siswa, bahan, media yang dipergunakan, dan guru bisalah guru melanjutkan pelajaran seperti menjelaskan dan lainnya.

- 6) Guru sudah memulai dan menggunakan media
- 7) Setelah penyampaian materi selesai, guru akan mengulas kembali materi yang diajarkan dan menyimpulkannya dengan ringkas.²²

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memerlukan perencanaan dan kesiapan guru secara matang agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya harus memiliki dan menguasai media audio visual yang digunakan, tetapi juga mampu menyesuaikannya dengan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Melalui penyampaian materi yang terarah, pemberian arahan yang jelas kepada siswa, serta penguatan kembali materi di akhir pembelajaran, media audio visual dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi, meningkatkan perhatian dan keaktifan belajar, serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar siswa dengan perubahan-perubahan tingkat persiapan belajarnya. Apabila tingkat persiapan belajar siswa tersebut menurun maka prestasi belajarnya juga pasti akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila tingkat persiapan belajar siswa menaik maka prestasi belajarnya juga akan

²²Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran*, (Klaten:Tahta MediaGroup, 2021), hlm.123

meningkat, keduanya saling berkaitan antara persiapan belajar dengan prestasi belajar.

Peserta didik pada dasarnya memiliki memiliki potensi yang berbeda-beda, karena individu dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda dan telah membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah baik yang mendorong tauhid maupun fitrah lainnya dalam bentuk berbagai potensibawaan seperti bakat, kemampuan intelektual dan lain-lain.²³ Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.²⁴ Hal ini berarti prestasi belajar bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar.

Rasulullah Saw menjelaskan dalam hadist tentang prestasi belajar dan mengejar ilmu yaitu:

تَعَلَّمُوا أَوْ عَلِّمُوا أَوْ تَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلْوِ الْمُعَلِّمِكُمْ وَأَهْلَ طَبَرِ انِّي

"Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu. (HR Tabrani).²⁵

²³Zainal Abidin dan Nasirudin, "Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi", *Educare:Journal of Primary Education* Vol. 2,no.2, Desember 2021, hlm.121

²⁴Sia Tjundjing, "Hubungan antara IQ, EQ, dan QA, dengan Prestasi studi pada siswa SMU", *Jurnal Anima*, Vol.17, no.1, 2021, hlm.71

²⁵Aminuddin, *Hadist-Hadist tentang Tuntunan Hidup*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), hlm.95

Menurut Poerwodarminto dalam Mila Ratnawati, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang telah tercapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah.²⁶

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata dan Shertzer dan Stone dalam Winkle, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu internal dan faktor eksternal:²⁷

1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis yang dimaksud disini adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan badan dan panca indra.

b) Faktor psikologis

Ada beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya, Intelligensi, Sikap, Motivasi

²⁶Mila Ratnawati, "Hubungan antara perpektif anak terhadap keluarga", *Jurnal Anima*, Vol. 1 no.42, 2020, hlm.206

²⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 233

2) Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasibelajar yang akan diraih, antara lain adalah:

- a) Faktor lingkungan keluarga diantaranya, sosial ekonomi keluarga, pendidikan orangtua, perhatian orangtua dan suasana hubungan antara anggota keluarga.
- b) Faktor lingkungan sekolah diantaranya, sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar.²⁸
- c) Faktor lingkungan masyarakat diantaranya, sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan.

Adapun ayat yang berhubungan dengan prestasi belajar terdapat pada suroh Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. AL-Mujadilah:11) ²⁹

²⁸Sarlito Wirawan, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Galia Indonesia, 2019), hlm.122

²⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Mulia Abadi, 2021), hlm.543

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang berilmu baik di dunia maupun di akhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat agar selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan agar berprestasi, Islam juga menganjurkan kepada semua umat agar mengamalkan ilmunya, tidak hanya dengan ilmu agama tetapi dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntunan zaman yang semakin modern seperti penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi siswa juga sudah termasuk ke tuntunan zaman modern.

Allah juga memberikan anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu, berupa akal, indera penglihatan, indera pendengaran, dan jasmani rohani yang kuat agar manusia mampu menuntut ilmu dengan baik. Karna ilmulah yang akan membawa manusia selamat dari kebodohan dan penghinaan. Seperti yang telah dijelaskan dalam surah Al- Zumar ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang beriman pada waktu malam sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.³⁰

³⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV.Mulia Abadi, 2021), hlm. 459

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam terdiri dari dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Pendidikan agama Islam menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga ditemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.³¹ Dalam etiknya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan.³²

Sedangkan Ibnu Kaldum memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna kata luas, menurutnya pendidikan tidak terbatas dari proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.³³ Kihajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan dan tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari

³¹Musyafa’Fathoni, A.B. “Idealisme Pendidikan Plato”, *Jurnal Tadris STAIN Pamekasan*, Vol. 5.No.1, 2023, hlm. 109

³²Bunyamin, B, “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Mislawaih Dan Aristoteles (Studi Komparatif)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2, 2018, hlm. 127-142

³³Akbar, T.S, “Manusia dan Pendidikan Pemikiran Ibn Kaldum”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 15 No. 2, 2019, hlm. 222-243

masyarakat yang merdeka sehingga tercapainya keselamatan dan kebahagiaan.³⁴

Dari pendapat beberapa tokoh di atas yang telah tercantum makna dari pendidikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik
2. Siswa adalah manusia merdeka yang dipandang berpotensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan.
3. Pendidikan adalah orang yang memiliki posisi penting proses pendidikan, termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan kondusif.
4. Manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan agama Islam adalah usaha dan proses penanaman suatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dan siswa, dengan ahlakul karimah sebagai tujuan akhir. Untuk melengkapi wawasan kita, perlu kiranya mengetahui pengertian pendidikan agama Islam menurut regulasi di Indonesia. Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan bab 1 pasal 1 dan 2 ditegaskan, "Pendidikan

³⁴Yunuarti, E, "Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum13", *Jurnal Penelitian*, Vol. 11 No. 2 2018, hlm. 237-265

agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya".³⁵

b. Tujuan Pembelajaran pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah, ada beberapa tujuan yaitu: pertama, menumbuhkan dan mengembangkan bentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai bentuk kehidupan sebagai esensi takwa taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. Kedua, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu pengembangan untuk mencapai keridhoan Allah SWT. Ketiga, menumbuhkan dan membina siswa dan memahami agama secara benar dan diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.³⁶

³⁵Kementerian Hukum,H.A.M.(2015),PP nomor 55 tahun 2007.

³⁶Darajat Z, *Peran Agama Islam dalam Kesehatan Mental*.(Jakarta:Haji Masagung, 2020), hlm. 77

Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan pendidikan agama Islam, yaitu: pertama, terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi, kedua, terciptanya insan kaffah, yang memiliki tiga dimensi; religius, budaya, dan ilmiah, ketiga, terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi.³⁷

c. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi atau bahan pelajaran merupakan salah satu syarat yang harus ada dalam proses pembelajaran. Materi yang akan digunakan oleh guru harus mengarah dan sesuai dengan tujuan pencapaian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi pendidikan agama islam diarahkan pada tujuan yang nantinya akan dicapai, sehingga materi yang ada dalam Pendidikan Agama Islam harus tetap ada dalam tujuannya dan tidak boleh berdiri sendiri dalam proses pembelajaran. Adapun materi Pendidikan Agama Islam diantaranya:

- 1) Keimanan. Iman berarti percaya. Pembelajaran tentang keimanan berarti proses belajar mengejar tentang aspek kepercayaan.
- 2) Ibadah. Ibadah menurut bahasa artinya taat, turut, ikut, dan doa. Ibadah adalah perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah yang didasari oleh peraturan agama. Dilihat dari pelaksanaannya ibadah dibagi menjadi tiga, yaitu:

³⁷Tafsir A, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 65.

- a) Ibadah jasmaniah-rohaniah yaitu ibadah yang merupakan perpaduan jasmani dan rohani, seperti shalat dan puasa.
- b) Ibadah rohiah dan maliah yaitu ibadah perpaduan rohani dan harta seperti zakat, infak.
- c) Ibadah jasmaniah rohiah dan maliah sekaligus seperti ibadah haji.³⁸

Dilihat dari segi bentuk dan sifatnya ibadah dapat dibagi menjadi lima kategori yaitu:

- a) Ibadah dalam bentuk perkataan seperti zikir, doa dan lainnya.
- b) Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak diketahui dan tidak ditentukan seperti membantu dan menyoong orang lain.
- c) Ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujudnya, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.
- d) Ibadah yang cara pelaksanaannya menahan seperti, puasa
- e) Ibadah yang bentuknya menggugurkan dosa seperti memaafkan orang lain yang telah melakukan kesalahan.³⁹

B. Penelitian yang Relevan

Telah banyak kajian-kajian yang membicarakan media pembelajaran audio visual, membicarakan masalah yang sedang berkembang dengan problematika yang ada. Penelitian ini membicarakan tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada

245 ³⁸ Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:Rajawali Pers, 2021), hlm 244-

³⁹ Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:Rajawali Pers, 2021), hlm 247

pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole. Perlu ditekankan bahwa penelitian ini tidak yang pertama kali, artinya penelitian sebelumnya sudah pernah diteliti dengan materi yang sama dan dengan masalah yang berbeda-beda berikut ini dicantumkan penelitian yang relevan.

1. Skripsi Anita, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Tahun 2020 dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu Kelas VII Di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.⁴⁰ Adapun hasil penelitiannya adalah meningkatnya pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih, yang mana sebelum dilakukan penelitian masih sedikit tentang pemahaman siswa pada materi tata cara berwudhu namun setelah dilakukannya penelitian siswa tersebut mengalami peningkatan pemahaman.
2. Skripsi Rahmadani, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Medan, Tahun 2020 dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.⁴¹ Adapun hasil penelitiannya menunjukkan ada beberapa faktor penggunaan media pembelajaran audio visual dan yang utama sekolah tersebut sudah mempunyai perangkat yang dimaksud. Dengan memanfaatkan media audio visual siswa lebih mudah memahami pelajaran yang dijelaskan.

⁴⁰Anita, “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu Kelas VII MTs Negeri 1 Padangsidempuan”, (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2020).

⁴¹Rahmadani, “Penggunaan Media Audio Visua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” (Universitas Islam Negeri Medan, 2020).

3. Skripsi Syarifuddin, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Riau, Tahun 2020 dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”.⁴² Adapun hasil penelitiannya adalah siswa-siswa lebih mudah memahami penjelasan dengan menggunakan media audio visual, dapat dilihat sebelum menggunakan audio visual siswa rata-rata memahami penjelasan yang diberikan guru hanya 60% namun setelah digunakannya media audio visual siswa dapat memahami penjelasan yang diberikan guru menjadi 90%.

C. Kerangka Berpikir

Kondisi awal yang terdapat pada siswa SMA N 1 Saipar Dolok Hole adalah kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran. Sehingga berdampak pada kurangnya semangat dan ketertarikan siswa serta siswa merasa sepele dengan pelajaran pendidikan agama islam.

Tindakan yang dilakukan peneliti adalah untuk mengatasi masalah tersebut dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Dengan adanya tampilan berupa video, gambar, film, audio suara, recorder suara, dan lainnya maka siswa akan lebih tertarik dan minat serta prestasi belajarnya akan lebih meningkat.

Setelah dilakukannya penelitian ini maka kondisi akhir adalah adanya perubahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar baik itu minat belajar

⁴²Syarifuddin, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar” (Universitas Islam Negeri Riau, 2020).

yang meningkat, pemahaman siswa yang meningkat, semangat belajar meningkat, serta prestasi belajar siswa meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Saipar Dolok Hole yang beralamat di Jl. Lintas Batang Garut, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatra Utara. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMA N 1 Saipar Dolok Hole karena peneliti berdomisili dekat dengan lokasi tersebut sehingga akan mudah dalam proses pengumpulan data bisa ditelaah secara mendalam. Adapun judul yang ingin diteliti penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari-Agustus 2024. Adapun rincian yang telah dibuat peneliti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1.
Waktu Penelitian

No	Keterangan Waktu	Keterangan Kegiatan
1	Januari 2024	Penelitian awal Menyusun Proposal
2	Februari-Juni 2024	Bimbingan proposal – Acc Proposal
3	Juni 2024	Seminar Proposal Penelitian
4	Juli-Agustus 2024	Pengambilan data ke lapangan
5	September 2024-Mei 2025	Bimbingan Skripsi
6	Juni 2025	Seminar Hasil
7	Desember 2025	Sidang

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana pendekatan deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yakni memberi gambaran secara tertulis dan lisan dari perilaku objek yang diteliti. Sedangkan data kualitatif yakni mengumpulkan data dengan cara memahami gejala-gejala tidak dengan menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan. Berdasarkan penyajiannya, jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang terjadi di dunia nyata dan menganalisisnya menurut logika ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami kondisi sosial yang sebenarnya yakni melihat dunia dari faktanya bukan dunia yang seharusnya, sehingga untuk mengetahui sesuatu hal, seorang peneliti dapat mengumpulkan, mengorganisaikan serta menginterpretasi informasi dengan cara memperoleh langsung menggunakan mata dan telinga sebagai penyaring.⁴³

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga besar SMA N 1 Saipar Dolok Hole berupa kepala sekolah, guru, siswa dan orang-orang yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Sumber Data

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

⁴³Magdalena, Bestari Endayana, dan Nurazmi Dalilah Dalimunthe, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Bengkulu: Literasiologi Indonesia, 2021), hlm.35

- a. Sumber data primer, yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru PAI SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole. Adapun jumlah primer yang diteliti adalah sebanyak 2 orang. Adapun alasan dipilihnya 2 orang ini yaitu karna jumlah guru PAI SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole tersebut berjumlah 2 orang.
- b. Sumber data Skunder, yaitu tokoh pendukung yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian terutama penelitian kualitatif. Metode observasi adalah pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dengan mengamati berbagai hal, ruangan, tempat, perilaku, ingatan, waktu, peristiwa, kejadian, dan perasaan.⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melakukan bentuk komunikasi kisan antara dua pihak melibatkan orang yang memberi informasi dan orang yang memberi

⁴⁴Burhan Bungin, *Analisis data penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2018), hlm.65

pertanyaan untuk mendapatkan informasi semi struktur dan tidak terstruktur berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁵

Adapun tujuan dari wawancara ini agar peneliti memperoleh informasi penting dari guru dan siswa demi tercapainya tujuan peneliti yaitu terselesaikannya skripsi demi mencapai gelar S.Pd.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan berupa suatu cara untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lainnya.⁴⁶ Adapun dokumentasi yang akan diteliti disini adalah buku-buku sekolah, sejarah, laboratorium komputer, perlengkapan sekolah, dan sedikit sejarah dari sekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dan menentukan dalam penelitian. Karna pada tahapan ini dikerjakan dengan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang ada dalam penelitian. Sedangkan dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka peneliti menganalisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Adapun analisis data ini merujuk pada teori Huberman, yakni melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara intraktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data.⁴⁷ Untuk itu peneliti

⁴⁵S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta:Bumi Aksara, 2019), hlm.113

⁴⁶Husainni Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 53

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 337

menyusun semua dengan bertahap, mulai dari permasalahan yang ada, pengumpulan data, hingga penarikan kesimpulan nantinya akan saling berhubungan.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data yang akurat maka peneliti melakukan pengecekan data yang dinamakan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Apabila dalam penelitian telah terjadi banyaknya data yang belum terkumpul pada batas waktu penelitian, maka peneliti akan melakukan perpanjangan waktu penelitian. Dengan demikian sangat penting perpanjangan pengamatan penelitian guna berorientasi dengan situasi, juga guna apakah konteks tersebut dipahami dan dihayati, hal ini agar peneliti mendapat data lebih valid lagi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan

SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan didirikan pada tahun 1993 yang bertempat di kelurahan Sipagimbar, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan. Kepala sekolah pertama adalah bapak Drs. Mison Simamora dari tahun 1993 sampai 1997. Kemudian digantikan oleh bapak Drs. Bambang Gulyanto dari tahun 1997 sampai dengan 2000. Selanjutnya tahun 2000 sampai dengan 2009 digantikan oleh bapak Ramli, S.Pd. Tahun 2009 sampai dengan 2015 digantikan oleh bapak Arifin Ahmad, S.Pd. Kemudian digantikan oleh bapak Muhammad Iqbal, S.Pd mulai dari Tahun 2015 sampai dengan 2023. Setelah itu di Tahun 2023 dikepalai oleh bapak Bunyan Marsus, S.Pd sampai sekarang. Sampai saat ini SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole ini terletak di jalan Parsilaman, Kelurahan Sipagimbar, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan.⁴⁸

⁴⁸ Wawancara Dengan Bapak Buyan Marsus, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan

VISI

“Terwujudnya siswa yang Imtaq, Iptek berkarakter, cinta lingkungan dan bermartabat”.

MISI

- 1) Melaksanakan pembacaan Al-quran, Al-kitab, berdoa setiap pagi, sholat zuhur berjamaah, kultum setiap pagi jum'at.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui Cerdas Cermat Sains Nasional (CKSN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN), dan non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Membudidayakan sikap jujur, ulet, gigih dan mengembangkan sikap sportivitas, saling sapa.
- 4) Menciptakan dan membudayakan lingkungan bersih, sehat, nyaman, aman dan damai.⁴⁹

⁴⁹Dokumentasi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan

3. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1
Sruktur Organesai Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole
Kabupaten Tapanuli Selatan



4. Data Tenaga Pendidik/ Guru

Tenaga pendidik/guru yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat 36 tenaga pendidik/guru, diantaranya ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tenaga pengajar/ guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Jabatan
1.	Bunyan Marsus, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Parhorasan Sormin, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	Sariati Pasaribu, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
4.	Dra. Erniwati	Guru
5.	Drs. Sumarno	Guru
6.	Parmonangan Tampubolon, S.Pd	Guru

7.	Dra. Hodmian Simatupang	Guru
8.	Lihardo Dongoran, SS, S.Pd	Guru
9.	Elly R. Nainggolan, S.Pd	Guru
10.	Rosmawati Hasibuan, S.Pd	Guru
11.	Janulusia Waldani, S.Pd	Guru
12.	Jonny Simatupang, S.Pd	Guru
13.	Evi Fitriani	Wakil Kepala Sekolah
14.	Anggiat Marito	Operator
15.	Ahmad Benbela Pasaribu, S.Sos	Guru
16.	Santi Irawan, S.Pd	Guru
17.	Muksin Hutagalung	Guru
18.	Parida Hannum Pasaribu, S.Pd	Guru
19.	Siti Umroh Hutagadi, S.Pd	Guru
20.	Dewi Arida Sartika Simamora, S.Pd	Guru
21.	Fitta Nurifa Ritonga, S.Pd.I	Guru
22.	Muhammad Widya Ardinsyah, S.Pd	Guru
23.	Deswika Marpaung, S.Pd	Guru
24.	Lisdayanti Nasution, S.Pd	Guru
25.	Romaito Simatupang, S.Pd	Guru
26.	Cut Erna Suryani, S.Pd	Guru
27.	Alfonso R. M. Saragih, S.Pd	Guru
28.	Yusrifah, S.Pd	Guru
29.	Juraidah Harianja	Staf Tata Usaha
30.	Sarmasuriani, S.Pd	Staf Tata Usaha
31.	Nova Novita Muliana, S.Pd	Staf Tata Usaha
32.	Zulkarnaen Siregar, S.Pd	BK
33.	Dra. Emmawati Lubis	BK
34.	Winda Sari, S.Pd	Guru
35.	Risca Hannifah, S.Pd	Guru
36.	Rizki Fadhilah, S.Pd	Guru

Sumber: Dokumentasi sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole 07 Oktober 2024.

Dari data tenaga pengajar guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole 26 tenaga pengajar guru yang mengajar di bidang mata pelajaran sesuai dengan kelulusan jurusan perguruan tinggi dan terdapat 3 wakil kepala sekolah, 3 staf tata usaha, 2 BK, dan 1 operator.

5. Keadaan Peserta Didik

Data peserta didik SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2024 berjumlah 391 yang terdiri dari 186 laki-laki

dan 205 perempuan yang terdiri dari 11 kelas, dengan lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data peserta didik SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X A	14	22	36
2.	X B	20	13	33
3.	X C	15	20	35
4.	X D	17	15	32
5.	X E	18	18	36
6.	XI A	24	14	38
7.	XI B	15	21	36
8.	XI C	16	22	38
9.	XI D	16	16	32
10.	XII A	17	19	36
11.	XII B	15	20	35

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 SaiparDolok Hole Tahun 07 Oktober 2024.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, keadaan sarana dan prasarana yang dipergunakan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

No.	Jenis Sarana dan Prasana Sekolah	Jumlah
1.	Ruang Kelas	11
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Kepala TU	1
5.	Ruang TU	1

6.	Perpustakaan	1
7.	Lab. Komputer	1
8.	Lab. Biologi/Fisika	1
9.	Ruangan UKS	1
10.	Kantin Sekolah	1
11.	Mushollah	1
12.	Lapangan Futsal	1
13.	Lapangan Volly	1
14.	Lapangan Sekolah	1
15.	Kamar Mandi Guru	3
16.	Kamar Mandi Siswa	4

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole 07 Oktober 2024

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Berikut ini hasil data observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2024 di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan observasi ini dilakukan dengan peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu terkait dengan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁵⁰ Dalam bab sebelumnya, sudah diuraikan

⁵⁰ Observasi di SMA N 1 Saipar Dolok Hole pada hari Jum'at 20 Juli 2024.pukul 10.00 WIB

mengenai pengertian dari penggunaan media pembelajaran audio visual. Peneliti telah melakukan observasi di lapangan mencakup pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang berlangsung di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti sebelumnya sudah izin koordinasi bersama kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam untuk bisa meneliti proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk jadwal mata pelajaran pendidikan agama Islam setiap hari Senin, Kamis, dan Jum'at pada jam 13.00 WIB sampai jam 14.15 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole mengatakan bahwa:

Adapun langkah-langkah proses belajar mengajar di kelas, di sini guru pendidikan agama Islam membuat materi taharah dan materi salat Jumat dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.⁵¹

Maka sebelum pembelajaran guru PAI SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole terlebih dahulu membuat materi yang berkenaan dengan taharah dan salat jumat, guru PAI mencari bahan yang berkaitan dengan materi tersebut baik itu video dan sebagainya. Setelah materi didapatkan hal yang selanjutnya guru PAI laksanakan adalah persiapan kegiatan pembelajaran. Pada tahap persiapan kegiatan yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole mengatakan:

⁵¹ Wawancara dengan Siti Umroh Hutagadi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ialah rencana yang menganalisis prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana lingkup pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar (KD) yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Mempersiapkan unit pelajaran terdahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang membuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Selanjutnya memilih media berupa video yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru harus menyiapkan durasi waktu video agar pembelajaran menggunakan video lebih efisien efektif supaya tidak membuat peserta didik menjadi bosan. Serta sebelum video di tampilkan kepada peserta didik guru harus memutar video tersebut terlebih dahulu di rumah agar bertujuan guru lebih bisa memahami isi dari video yang akan di berikan kepada peserta didik. Di dalam mempersiapkan kelas pertama guru memasuki kelas dan guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan Basmalah. Kemudian guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksakerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.⁵²

Maka sebelum persiapan menggunakan media audio visual, guru menyiapkan proses pembelajaran di kelas dengan kondusif, baik dari persiapan mental peserta didik menerima pelajaran dengan tampilan metode, strategi, media yang dipilih, dan persiapan suasana kelas dalam implementasi media pembelajaran. Dalam persiapan sebelum penggunaan media, guru harus sudah memahami prosedur menggunakan media yang akan ditampilkan sehingga dalam proses pembelajaran guru dapat mengoperasikan dengan lancar dan baik, guru disaat menggunakan media

⁵² Wawancara dengan Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB

pembelajaran harus memperhatikan ruangan kelas maupun kondisi peserta didik, pada saat proses pembelajaran secara berkelompok penempatan media harus diatur dengan tepat dan baik agar seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan secara kondusif.

Setelah membahas materi di atas, selanjutnya guru pendidikan agama Islam juga menggunakan audio visual untuk materi shalat jum'at. Shalat Jumat adalah shalat yang wajib dikerjakan pada waktu Zuhur di hari Jumat yang diawali dengan 2 (dua) khutbah. Pada tahap persiapan ada beberapa kegiatan yang harus dipersiapkan oleh guru pendidikan agama Islam, berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam mengatakan:

Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rpp ialah rencana yang menganalisis prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana lingkup pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar (KD) yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Mempersiapkan unit pelajaran terdahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang membuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Selanjutnya memilih media berupa video yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru harus menyiapkan durasi waktu video agar pembelajaran menggunakan video lebih efisien efektif supaya tidak membuat peserta didik menjadi bosan. Serta sebelum video ditampilkan kepada peserta didik guru harus memutar video tersebut terlebih dahulu di rumah agar bertujuan guru lebih bisa memahami isi dari video yang akan di berikan kepada peserta didik.⁵³

⁵³ Wawancara dengan Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB

Di dalam mempersiapkan kelas. Pertama guru memasuki kelas dan guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dengan penuh khidmat dan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan Basmalah. Kemudian guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

Gambar 4.2
Guru mengajar menggunakan infokus



Berdasarkan dokumentasi hasil observasi di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole tanggal 20 Juli 2024, tercatat bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah menyiapkan pembelajaran yang mengintegrasikan media audio visual untuk materi taharah serta salat dan khutbah Jumat. Dokumentasi lapangan menunjukkan bahwa guru telah memilih dan menguji video sebelum digunakan, mengatur durasi tayangan, serta mengkondisikan kelas sebelum penyajian media. Penerapannya juga dipadukan dengan metode pembelajaran aktif seperti Card Sort dan Word Square, sehingga

menciptakan suasana belajar yang terarah, interaktif, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.⁵⁴

Sebelum persiapan menggunakan media, guru menyiapkan proses pembelajaran dikelas dengan kondusif, baik dari persiapan mental peserta didik menerima pelajaran dengan tampilan metode, strategi, media yang dipilih, dan persiapan suasana kelas dalam implementasi media pembelajaran.

Penyajian penelitian Ketiga dan Keempat pembelajaran materi Shalat Jumat dan Khutbah Jumat yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu menampilkan *power point* mengenai pembelajaran materi Shalat Jumat dan Khutbah Jumat. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan dan memahami pembelajaran materi Salat Jumat dan Khutbah Jumat tersebut. Guru PAI SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole mengatakan:

Dalam persiapan sebelumnya penggunaan media, guru harus sudah siap memahami prosedur menggunakan media yang akan di tampilkan sehingga dalam proses pembelajaran guru dapat mengoperasikan penggunaan dengan lancar dan baik, guru disaat menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan ruangan kelas maupun kondisi peserta didik, pada saat proses pembelajaran secara berkelompok penempatan media harus diatur dengan tepat dan baik agar seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan secara kondusif. Kemudian guru memberikan video tentang Khutbah Jumat mengenai materi Salat Jumat dan Khutbah Jumat yang sudah disiapkan sebelumnya, peserta didik mulai menonton video tersebut dengan bersama-sama memperhatikan tentang penjelasan tata cara Khutbah Jumat. Dalam aktivitas lanjutan materi salat Jumat, guru memberikan strategi dalam

⁵⁴ Dokumentasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, tanggal 20 Juli 2024

pembelajaran yaitu berupa strategi *Card Sort* dimana guru memberikan suatu potongan karton kepada setiap peserta didik yang mana tiap karton tersebut ada pertanyaan dan jawaban berupa materi salat Jumat yang mana peserta didik tersebut harus mencari karton yang soal pertanyaan dan jawaban soal yang cocok dan benar. Sebagai penutup guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dimana guru memberikan suatu strategi *Word Square* dimana guru membentuk peserta didik menjadi empat kelompok dimana masing-masing tiap kelompok perwakilan maju kedepan untuk memilih nomor kotak yang akan dipilih yang ditampilkan media audio visual tersebut, yang mana di dalam tiap kotak itu ada berupa suatu pertanyaan dan harus menjawab dengan benar.⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam telah dilaksanakan dengan baik dan terencana. Guru PAI menyiapkan pembelajaran melalui penyusunan RPP, pemilihan materi, serta media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media audio visual berupa video dan presentasi digunakan pada materi taharah, salat Jumat, dan khutbah Jumat. Sebelum pembelajaran, guru mengondisikan kelas agar peserta didik siap menerima materi. Penggunaan media disesuaikan dengan durasi waktu agar pembelajaran tetap efektif. Guru juga memadukan media audio visual dengan strategi pembelajaran aktif, seperti *Card Sort* dan *Word Square*. Hal ini membuat peserta didik lebih aktif, fokus, dan antusias selama pembelajaran. Dengan demikian, media audio visual membantu mempermudah pemahaman materi. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih

⁵⁵ Wawancara dengan Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB

kondusif. Penggunaan media audio visual berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Penyajian untuk materi pengertian hadas dan najis. Kata hadas berasal dari bahasa Arab yang artinya suatu peristiwa, sesuatu yang terjadi, sesuatu yang tidak berlaku. Sedangkan dalam istilah adalah keadaan tidak suci bagi seseorang sehingga menjadikannya tidak sah dalam melakukan ibadah. Sedangkan najis berasal dari bahasa Arab yang artinya kotoran, dan menurut istilah adalah suatu benda yang kotor yang mencegah sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci.

Kemudian guru memberikan video tentang taharah mengenai materi hadas dan najis yang sudah disiapkan sebelumnya, peserta didik mulai menonton video tersebut dengan bersama-sama memperhatikan tentang bagaimana tata cara bersuci yang benar. Guru memberikan penjelasan tentang maksud isi tampilan Video secara baik dan ringkas lalu guru menjelaskan inti maksud dari penjelasan materi pembelajaran sewaktu peserta didik menonton video tersebut. Untuk meningkatkan pembelajaran para murid guru PAI juga menampilkan *power point*, sebagaimana berdasarkan wawancara dengan guru PAI mengatakan:

Pembelajaran materi Hadas dan Najis yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu menampilkan Power Point mengenai pembelajaran materi hadas dan najis. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan dan memahami pembelajaran materi hadas dan najis tersebut.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara dengan Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB

Selain menonton video guru PAI juga memberikan strategi dalam pembelajaran hal ini disampaikan oleh guru PAI SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, beliau mengatakan:

Dalam aktifitas lanjutan materi Hadas, guru memberikan strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi *Word Square* dimana guru membentuk peserta didik menjadi empat kelompok dimana masing-masing tiap kelompok perwakilan maju kedepan untuk memilih nomor kotak yang akan dipilih yang ditampilkan media audio visual tersebut, yang mana di dalam tiap kotak itu ada berupa suatu pertanyaan dan harus menjawab dengan benar. Sebagai penutup guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dimana guru memberikan suatu strategi *Card Sort* guru memberikan suatu potongan karton kepada setiap peserta didik yang mana tiap karton tersebut ada pertanyaan dan jawaban berupa materi hadas yang mana peserta didik tersebut harus mencari karton yang soal pertanyaan dan jawaban soal yang cocok dan benar. Untuk penutup peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran kemudian guru memberikan penguatan kesimpulan materi ajar kepada pesertadidik mengenai hasil pembelajaran materi Hadas melalui Media Pembelajaran Audio Visual.⁵⁷

Penggunaan strategi *Word Square* di atas hanya digunakan guru untuk materi hadas saja, sementara untuk materi najis guru PAI menggunakan strategi pembelajaran lain yaitu strategi *Cooperatif Learning*, hal ini disampaikan oleh guru PAI SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole dari hasil wawancara berikut ini:

Dalam Aktifitas materi Najis guru memberikan Strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi *Cooperatif Learning* dimana Guru membentuk peserta didik menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok diberikan materi, dan guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan memahami masing-masing materi yang diterimanya, setelah

⁵⁷ Wawancara dengan Siti Umroh Hutagadi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB

peserta didik membaca dan memahaminya, dan perwakilan kelompok untuk menjelaskan materinya masing-masing yang telah dibagikan oleh guru.⁵⁸

Sebagai penutup guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dimana guru memberikan suatu strategi *Word Square* dimana guru membentuk peserta didik menjadi empat kelompok dimana masing-masing tiap kelompok perwakilan maju kedepan untuk memilih nomor kotak yang akan dipilih yang ditampilkan media audio visual tersebut, yang mana di dalam tiap kotak itu ada berupa suatu pertanyaan dan harus menjawab dengan benar.

Setelah membahas materi di atas, selanjutnya guru PAI juga menggunakan audio visual untuk materi shalat jum'at. Shalat Jumat adalah shalat yang wajib dikerjakan pada waktu Zuhur di hari Jumat yang diawali dengan 2 (dua) khutbah. Di dalam penyajian untuk materi pengertian Shalat Jumat dan Khutbah Jumat: Shalat Jumat adalah shalat yang wajib dikerjakan pada waktu Zuhur di hari Jumat yang diawali dengan 2 (dua) khutbah.

Guru memberikan video tentang Khutbah Jumat mengenai materi Salat Jumat dan Khutbah Jumat yang sudah disiapkan sebelumnya, peserta didik mulai menonton video tersebut dengan bersama-sama memperhatikan tentang penjelasan tata cara Khutbah Jumat. Dalam aktivitas lanjutan materi salat Jumat, guru memberikan strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi *Card Sort* dimana guru memberikan suatu potongan karton kepada setiap peserta didik yang mana tiap karton tersebut ada pertanyaan dan

⁵⁸ Wawancara dengan Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB

jawaban berupa materi salat Jumat yang mana peserta didik tersebut harus mencari karton yang soal pertanyaan dan jawaban soal yang cocok dan benar.⁵⁹ Kemudian guru memberikan penjelasan tentang maksud isi tampilan Video secara baik dan ringkas lalu guru menjelaskan inti maksud dari penjelasan materi pembelajaran sewaktu peserta didik menonton video tersebut.

Untuk penutup siswa menyimpulkan hasil pembelajaran kemudian guru memberikan penguatan kesimpulan materi ajar kepada peserta didik mengenai hasil pembelajaran materi salat Jumat melalui media pembelajaran audio visual. Dalam materi ini guru PAI juga strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi *Cooperatif Learning*, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole berikut:

Dalam aktifitas materi khutbah Jumat, guru memberikan strategi dalam pembelajaran yaitu berupa strategi *Cooperatif Learning* dimana Guru membentuk peserta didik menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok diberikan materi, dan guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan memahami masing-masing materi yang diterimanya, setelah peserta didik membaca dan memahaminya, dan perwakilan kelompok untuk menjelaskan materinya masing-masing yang telah dibagikan oleh guru. Sebagai penutup guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dimana guru memberikan suatu *strategi Index Card Match* dimana guru membentuk peserta didik menjadi empat kelompok kemudian perwakilan tiap-tiap kelompok tersebut diberikan suatu potongan kertas kepada peserta didik yang mana tiap kertas tersebut ada potongan ayat mengenai materi khutbah Jumat dan tiap perwakilan kelompok diharuskan mencocokkan menyusun potongan-potongan ayat tersebut dengan benar dan waktu tercepat. Penutup peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran, kemudian guru memberikan penguatan kesimpulan materi kepada peserta didik mengenai

⁵⁹ Wawancara dengan Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB

hasil pembelajaran materi kutbah Jumat melalui media pembelajaran audio visual.⁶⁰

Manfaat dari penerapan langkah-langkah media pembelajaran audio visual sebagai berikut:

- a) Dengan penggunaan media pembelajaran audio visual peserta didik lebih tertarik karena melibatkan peserta didik secara langsung dan memperluas jangkauan pengamatan peserta didik.
- b) Dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual peserta didik lebih antusias karena suasana belajar yang tidak menonton dan lebih santai menjadikan pelajaran pendidikan agama Islam menjadi menyenangkan.
- c) Peserta didik akan lebih cepat mengerti karena dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sambil mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- d) Peserta didik akan lebih efektif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media audio visual.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Selain aspek perencanaan, keberhasilan penerapan media audio visual dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Analisis ini penting

⁶⁰ Wawancara dengan Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB

untuk memberikan gambaran yang utuh tentang kondisi riil di lapangan. Dengan demikian, identifikasi terhadap faktor-faktor ini menjadi kunci untuk mengoptimalkan manfaat media dan mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Umroh Hutagadi, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Saya mengetahui bahwa media pembelajaran dengan menggunakan audio visual sangat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang saya ajarkan dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran⁶¹

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fitta Nurifa Ritonga, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam:

Selama pembelajaran murid-murid sangat aktif dan antusias dalam membahas materi yang diajarkan. Media pembelajaran audio visual ini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arifin selaku siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan ia mengatakan:

Pendapat saya tentang pelajaran dengan menggunakan metode audio visual adalah sangat baik, karena pembelajaran menggunakan media sehingga pelajaran pendidikan agama Islam lebih mudah kami pahami dan mengerti”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Widya selaku siswi SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan ia mengatakan:

⁶¹Wawancara dengan Siti Umroh Hutagadi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB

⁶²Wawancara dengan Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB

⁶³Wawancara dengan Arifin, Siswa di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 12 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB

Media audio visual bisa mempermudah penyampaian materi sebab media yang satu ini sangat menarik, dan saya sangat suka belajar menggunakan media audio visual, mudah dipahami dan pelaksanaannya cukup memakan waktu.”⁶⁴

Peningkatan prestasi belajar juga dideskripsikan hasil penilaian penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 SaiparDolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. Secara umum menurut Baharuddin faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi prestasi belajar individu. Faktor-faktor internal ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis.
- 2) Faktor eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga, status sosial ekonomi. Sedangkan lingkungan non sosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.⁶⁵
- 3) Faktor pendukung, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung merupakan faktor utama yang memfasilitasi penerapan media audio visual dalam pembelajaran. Fasilitas ini memungkinkan guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi melalui tayangan

⁶⁴Wawancara dengan Widya Siswa di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 20 Agustus 2024 Pukul 09.30 WIB

⁶⁵Baharuddin, *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*, (Jakarta: PT. Raja Geafindo Persada, 2019). Hlm. 78

video, sehingga penjelasan menjadi lebih konkret dan mudah diakses. Metode ini tidak hanya membantu guru dalam mengajar, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa. Pemahaman tersebut dapat diperkuat lebih lanjut ketika siswa mengikuti tayangan video dengan praktik langsung setelahnya.

- 4) Di sisi lain, penerapan media ini menghadapi sejumlah kendala. Faktor penghambat yang bersifat teknis, seperti gangguan listrik, sering mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan lancar dan berdampak pada tidak tercapainya target pembelajaran secara optimal. Selain itu, proses persiapan yang memakan waktu cukup panjang juga menjadi tantangan, mulai dari tahap perencanaan, penyiapan berbagai perangkat (seperti infokus dan laptop), hingga eksekusi penggunaan media itu sendiri dalam kelas.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Tes yang dilakukan dalam mengukur prestasi belajar harus sesuai dengan indikator prestasi belajar. Sebagaimana pendapat Nana Sudjana prestasi belajar terdiri dari yaitu:

1. Informasi verbal berkenaan dengan bagaimana cara mengemukakan pendapat serta dapat mengolah semua informasi sehingga pengetahuannya dapat berkembang.
2. Keterampilan intelek berkenaan dengan berani berpendapat serta mandiri dan penyuka tantangan.

3. Keterampilan kognitif berkenaan dengan memahami, rajin, memperhatikan serta selalu bertanya dan menjawab.
4. Keterampilan motorik berkenaan dengan bagaimana dalam berfikir dan bagaimana dalam menyelesaikan tugas serta memperbaiki hasil.
5. Sikap berkenaan dengan bersemangat dan berusaha serta mementingkan tugas dan membantu teman.⁶⁶

Dalam penggunaan media audio visual pada sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan juga memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, berdasarkan hasil wawancara dengan dengan Ibu Fitta Nurifa Ritonga, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam:

Faktor pendukung dalam media audio visual ini yaitu, buku pelajaran, Al-Qur'an, tafsir, infokus, dan laptop. Adapun faktor penghambatnya yaitu, sering mati lampu jadi pada saat menggunakan infokus terkendala".⁶⁷

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam telah berjalan dengan baik. Media berupa video dan presentasi digunakan pada materi hadas, najis, salat Jumat, dan khutbah Jumat untuk memperjelas konsep pembelajaran. Guru mengombinasikan media audio visual dengan berbagai strategi pembelajaran aktif sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran berlangsung lebih menarik dan tidak membosankan.

⁶⁶ Nana Sudjana, *Prestasi Belajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2019). Hlm. 110

⁶⁷Wawancara dengan Fitta Nurifa Ritonga, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Pada Tanggal 07 Agustus 2024 Pukul 10.00 WIB

Peserta didik menunjukkan antusiasme serta partisipasi yang tinggi selama pembelajaran. Media audio visual membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dan tepat. Hasil wawancara menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Sarana pembelajaran menjadi faktor pendukung utama dalam penerapan media ini. Kendala yang muncul terutama berkaitan dengan keterbatasan listrik. Secara umum, penggunaan media audio visual memberikan dampak positif terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, ternyata benar bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual melalui video dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pada saat penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan menggunakan video di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa peserta didik makin tumbuhnya motivasi semangat belajarnya, memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan, menunjukkan kreativitasnya, menciptakan proses pembelajaran yang menarik menyenangkan dan peserta didik menunjukkan rasa percaya dirinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan audio visual dengan menggunakan video dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ega Rima Wati yang mengemukakan bahwa manfaat media video yaitu:

- 1) Peserta didik dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan.
- 2) Peserta didik akan lebih cepat mengerti karena melihat langsung.
- 3) Dapat memberikan pengalaman menarik dan menyenangkan.
- 4) Dapat efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahasa siswa auditif maupun visual.⁶⁸

Pada saat melakukan wawancara dengan ibu Fitta selaku guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sapar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti dapat memaparkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sebelum menggunakan media audio visual masih ada beberapa peserta didik yang mengikuti pelajaran dengan tidak semangat, dan bahkan tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung. Itu semua mungkin terjadi karena peserta didik merasa bosan dengan cara belajar mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Bukan itu saja, bahkan beberapa peserta didik tidak mengerti atau tidak begitu paham tentang pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru hal itu terjadi karena saat guru menjelaskan peserta didik tidak memperhatikan dengan baik. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung, atau guru memberikan tugas ulangan harian kepada peserta didik, hasilnya pun masih kurang memuaskan. Namun setelah guru pendidikan agama Islam menggunakan media audio visual, “ibu langsung merasakan banyaknya

⁶⁸ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 19.

perubahan yang terjadi di dalam kelas, baik itu keaktifan siswa, percaya diri yang semakin tumbuh pada setiap orang, bertanya, menjawab, bahkan pengetahuan peserta didik jauh meningkat setelah mid semester”. Ucap ibu Fitta selaku guru pendidikan agama Islam.

Guru juga berusaha menampilkan video semenarik agar pada saat belajar mengajar menggunakan media audio visual tersebut peserta didik tidak merasa bosan dan menyenangkan. Serta guru menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, agar tujuan kegiatan belajar mengajar di kelas dapat tercapai dengan maksimal.

Sebelum guru pendidikan agama islam melakukan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole, dengan menggunakan media audio visual dengan video terlebih dahulu guru sudah mempersiapkan alat-alat apa saja yang diperlukan seperti laptop, video tentang pelajaran yang akan diberikan, dan proyektor. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mempersiapkan kelas guna memperlancar proses belajar mengajar dan membuat peserta didik menjadi *relax*. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guru mencoba untuk memuaskn perhatian peserta didik agar fokus peserta didik tertuju kedepan diisi dengan menjelaskan sedikit tentang pelajaran yang akan di pelajari, baru setelah itu guru mengajar menggunakan media audio visual dengan video. Penggunaan media audio visual dengan memberikan tayangan berupa bentuk video yang dilakukan guru guna memberikan posisi yang strategis dimana di dalamnya akan menarik perhatian peserta didik atau dapat dikatakan mampu

mengendalikan perhatian peserta didik yang membuat anak tertarik dan antusias pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Jika peserta didik memiliki daya tarik dalam proses belajar mengajar, maka akan mampu memahami maksud materi yang disampaikan oleh guru melalui media audio visual dengan video. Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik yang mengemukakan manfaat dari penerapan langkah-langkah Media Audio Visual sebagai berikut:

- 1) Dengan penggunaan media pembelajaran audio visual peserta didik lebih tertarik karena melibatkan peserta didik secara langsung dan memperluas jangkauan pengamatan peserta didik.
- 2) Dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual peserta didik lebih antusias karena suasana belajar yang tidak menonton dan lebih santai menjadikan pelajaran pendidikan agama Islam menjadi menyenangkan.
- 3) Peserta didik akan lebih cepat mengerti karena dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sambil mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- 4) Peserta didik akan lebih efektif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.⁶⁹

Pada saat proses belajar mengajar menggunakan media audio visual dengan video berlangsung, respon peserta didik sangat baik bahkan

⁶⁹ Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran*, (Bandung: IKAPI, 2019), hlm. 127.

beberapa peserta didik terlihat sangat antusias. Hal itu bisa di lihat pada saat ada pembahasan di video yang kurang dimengerti peserta didik meminta guru untuk mengulang sebagian tayangan video tersebut agar mereka lebih dapat memahami isi dari video itu sendiri. Dengan menggunakan media audio visual dengan video, guru berharap peserta didik dapat mengerti dan dapat melaksanakan bagaimana tata cara berwudhu dan khutbah jumat yang baik dan benar. Bukan itu saja, peserta didik pun bisa langsung menanyakan kepada guru jika masih ada yang kurang mereka pahami mengenai materi tersebut.

Bahkan setelah proses belajar mengajar menggunakan media audio visual dengan video berakhir, peserta didik mulai berani untuk mengeluarkan pendapat, bahkan peserta didik semakin mudah mengerti dan memahami gerakan tata cara berwudhu dan khutbah jumat yang baik dan benar. Hal ini sejalan dengan pendapat Andi Prastowo yang mengemukakan bahwa manfaat media video yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik.
- 2) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
- 3) Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu.
- 4) Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu.

5) Menampilkan presentasi study kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.⁷⁰

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Tes yang dilakukan dalam mengukur prestasi belajar harus sesuai dengan indikator prestasi belajar. Sebagaimana pendapat Nana Sudjana prestasi belajar terdiri dari yaitu:

1. Informasi verbal berkenaan dengan bagaimana cara mengemukakan pendapat serta dapat mengolah semua informasi sehingga pengetahuannya dapat berkembang.
2. Keterampilan intelek berkenaan dengan berani berpendapat serta mandiri dan menyukai tantangan.
3. Keterampilan kognitif berkenaan dengan memahami, rajin, memperhatikan serta selalu bertanya dan menjawab.
4. Keterampilan motorik berkenaan dengan bagaimana dalam berfikir dan bagaimana dalam menyelesaikan tugas serta memperbaiki hasil.
5. Sikap berkenaan dengan bersemangat dan berusaha serta mementingkan tugas dan membantu teman.⁷¹

Berdasarkan yang telah diteliti dan penjelasan guru pendidikan agama Islam, data lapangan (observasi dan wawancara) dapat disimpulkan bahwa

⁷⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2018), hlm. 15.

⁷¹ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), hlm. 45- 46.

ada peningkatan prestasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan audio visual.

Berdasarkan data lapangan yang didapatkan oleh peneliti pada saat observasi menggunakan pedoman observasi yang berangkat dari indikator prestasi belajar, menunjukkan bahwa pendidik dan peserta didik SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan saling bersinergi dalam menciptakan pembelajaran yang maksimal, peserta didik memahami hakikat berhasil dalam belajar dan pendidik memahami suatu keberhasilan hendaknya harus dengan usaha yang besar untuk diberikan kepada peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Penelitian hanya dilaksanakan di satu lembaga pendidikan, yaitu SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga temuan penelitian belum dapat mewakili kondisi sekolah lain. Fokus penelitian terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi tertentu, sehingga ruang lingkup kajian belum mencakup keseluruhan materi PAI. Selain itu, waktu penelitian yang terbatas menyebabkan proses pengumpulan data belum dilakukan secara optimal dan mendalam. Kendala teknis, seperti terjadinya pemadaman listrik, juga menjadi hambatan dalam penerapan media pembelajaran audio visual. Dengan demikian, hasil penelitian ini masih memerlukan pengembangan dan penelitian lanjutan agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran audio visual peserta didik SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole mengalami peningkatan, peserta didik makin tumbuh motivasi semangat belajarnya, memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan, menunjukkan kreativitasnya, menciptakan proses pembelajaran yang menarik menyenangkan dan peserta didik menunjukkan rasa percaya dirinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan audio visual dengan menggunakan video dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Adapun faktor pendukung dari media audio visual yaitu buku pelajaran, Al-Qur'an, tafsir, infokus, dan laptop. Adapun faktor penghambatnya yaitu, sering mati lampu jadi pada saat menggunakan infokus terkendala.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Media audio visual mampu mendorong minat, motivasi, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Bagi pendidik, temuan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang

lebih kreatif dan berbasis teknologi. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran audio visual secara memadai. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji penerapan media audio visual pada konteks, materi, dan jenjang pendidikan yang berbeda.

C. Saran

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis data dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk pendidik hendaknya selalu membimbing peserta didik pada penggunaan media pembelajaran audio visual peserta didik yang tadinya masih kurang baik dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Untuk peserta didik agar memerhatikan dengan baik penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik semakin meningkat prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Musyafa Fathoni, (2023). "Idealisme Pendidikan Plato". *Jurnal Tadris STAIN Pamekasan*, Vol. 5. No. 1.
- Akbar, T. S. (2019). Manusia dan pendidikan pemikiran Ibn Khaldun. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 222–243.
- Ali, Mohammad Daud, (2021), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Aminuddin, (2019). *Hadist-Hadist Tentang Tuntunan Hidup*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anidi. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Anita, M. H. (2020). Penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII MTs Negeri 1 Padangsidempuan.
- Asnawir, & Usman, B. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Cuputat Pers.
- Azhar Arsyad. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Syaifuddin. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bugin, Burhan, (2018), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Bunyamin, B. (2018). Konsep pendidikan menurut Ibn Mislawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif). *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 127–142.
- Derajat, Z. (2020). *Peran Agama Islam dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatma Sukmawati. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hamalik. (2019). *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2019), *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Medan: Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Husainni Usman, & Purnomo Setiady Akbar. (2018). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Kementerian Agama RI. (2021). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Mulia Abadi.
- Kementerian Hukum. (2015). *PP Nomor 55 Tahun 2007*.
- M. R., (2019), *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Pers.
- Magdalena, Bestari Endayana, & Nurazmi Dalilah Dalimunthe. (2021). *Metode Penelitian untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Literasiologi Indonesia.
- Miarso. Y.H. (2020), *Media Pembelajaran dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Mila Ratnawati. (2020). Hubungan antara perspektif anak terhadap keluarga. *Jurnal Anima*, 42, 206.
- Mudyharjo, R, (2020), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhar, A. R., Zulhammi, & Hasibuan, Z. E. (2023). Manajemen strategi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan bakat dan minat keagamaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padang Lawas. *Jurnal Literasiologi*, 10(1), 5.
- Mulyani, D. (2020). Hubungan kesiapan belajar dengan prestasi belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 31.
- Munadi, Y. (2018). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musyafa'Fathoni, A. B. (2010). Idealisme Pendidikan Plato. *Jurnal Tadris STAIN Pamekasan*, 5(3), 109.
- Nuruddin. (2021). *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Pito, A. H. (2018). *Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an*. Diklat Teknis.
- Rahmadani. (2020). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- S. Nasution, (2019), *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2019), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sia Tjundjing. (2021). Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan prestasi studi pada siswa SMU. *Jurnal Anima*, 17(1), 71.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi, (2019). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susilo, S. V. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual*. *Jurnal Cakrawala Pendas*.
- Syarifuddin. (2019). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar.
- Tafsir, A. (2017). *Filafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa. (2021). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ummysalama. (2017). *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yunuarti, E. (2018). Pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–265.
- Zainal Abidin, & Nasiruddin. (2021). Pengembangan bakat dan minat peserta didik di madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *Educare: Journal of Primary Education*, 2(2), 121.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama : Sahdin Tambunan
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sipagimbar, 11 Mei 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : WNI
6. Alamat Lengkap : Sipagimbar, Kec. Saipar Dolok Hole
7. Nomor Telepon/ Hp : 082294119358

II. Data Orang Tua

1. Nama Orang Tua

- a. Ayah : Pasang Laut Tambunan
- b. Ibu : Erlinawati Manurung

2. Pekerjaan Orang Tua

- a. Ayah : Petani
- b. Ibu : Petani

3. Alamat : Sipagimbar

3. Latar Belakang Sekolah

1. Tahun 2007-2013 : SD Negeri 101740 Sipagimbar
2. Tahun 2013-2016 : MTs Negeri 2 Saipar Dolok Hole
3. Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole
4. Tahun 2019-2025 : Program Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pendidikan Agama Islam UIN Padangsidimpuan

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI SMA 1 SAIPAR DOLOK HOLE DALAM MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

No	Uraian	Interpretasi
1.	Kepala Sekolah 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan 2. Visi dan Misi SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. 3. Struktur Organisasi Sekolah 4. Data Tenaga Pendidik/Guru 5. Data Peserta Didik 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	
2.	Tenaga Pendidik/Guru PAI 1. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. 2. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan. 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.	

	<p>4. Media Audio Visual dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.</p> <p>5. Strategi Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.</p>	
<p>3. Peserta Didik</p>	<p>1. Keadaan Peserta Didik</p> <p>2. Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.</p> <p>3. Memahami Pembelajaran Dengan Media Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.</p> <p>4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.</p> <p>5. Media Audio Visual dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan.</p>	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA SMA 1 SAIPAR DOLOK HOLE DALAM MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL

No	Uraian	Interpretasi
1.	Kepala Sekolah 1. Bagaimana Sejarah Singkat Berdirinya SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan? 2. Apa Visi dan Misi SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan? 3. Bagaimana Struktur Organisasi Sekolah? 4. Bagaimana Data Tenaga Pendidik/Guru? 5. Bagaimana Data Peserta Didik? 6. Bagaimana Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah?	
2.	Tenaga Pendidik/Guru PAI 1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan? 2. Apa Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan? 3. Apa Sajakah Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N	

	<p>1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?</p> <p>4. Apakah Media Audio Visual dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupten Tapanuli Selatan?</p> <p>5. Apakah Ada Strategi Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?</p>	
<p>3. Peserta Didik</p>	<p>1. Apakah Saudara Mengetahui Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?</p> <p>2. Apakah Saudara Bisa Memahami Pembelajaran Dengan Media Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?</p> <p>3. Apa Sajakah Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Media Pembelajaran Audio Visual di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?</p> <p>4. Apakah Media Audio Visual dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan?</p>	

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole



Gambar 1.1

Wawancara bersama Siswa SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

2. Data guru SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole



Gambar 1.2

Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Gambar 1.3
Bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

4. Struktur SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole



Gambar 1.4 Guru Mengajar



Gambar 1.5 Media Pembelajaran yaitu Infokus



Gambar 1.7 Siswa Sedang Melakukan Praktek Khutbah Jumat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4926 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2024

08 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

yth. Kepala SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sahdin Tambunan
NIM : 1920100329
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sipagimbar, Kec. Saipar Dolok Hole

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole Kabupaten Papanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



DR. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP-19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SAIPAR DOLOK HOLE

N P S N: 10207083, NSS: 301071004054,
Nomor Induk Sekolah: 30002301969 Nomor Kode Sekolah: 007
Alamat: Jl. Parsuluman Kel. Sipagimbar, Kec. SaiparDolok Hole, Kab. Tapanuli Selatan
E-Mail : smaneg1sdhole@gmail.com KodePos: 22758



Nomor : 422/139/SMAN1SDH/VIII/2024
Lampiran :
Hal : **Izin Mengadakan Riset**

Kepada Yth.

Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Padangsidimpuan No. B-4926/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2024 Tentang **Izin Riset Penyelesaian Skripsi**, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : SAHDIN TAMBUNAN
NIM : 1920100329
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sipagimbar, Kec. Saipar Dolok Hole

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di atas telah melapor kepada kami. Selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin **Mengadakan Riset** dalam penyusunan skripsi

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Sipagimbar, 15 Agustus 2024

Kepala SMAN 1 Saipar Dolok Hole



BUNYAN MARSUS, S.Pd.
Pembina Tk.I
NIP. 19730308 200003 1 005